

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen



Diajukan oleh :

Widya Rahayu
1012010078 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Disusun Oleh :

Widya Rahayu
1012010078/ FE / EM

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing Utama :

Tim Penguji
Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001

Dra. Ec. Suhartuti, MM
NIP. 195502201983032001
Sekretaris

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 196509071991031001
Anggota

Rizky Dermawan, SE. MM
NIP. 197210042001121001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE,MM.
NIP. 196309241989031001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Yang Diajukan Oleh

Widya Rahayu
1012010078/ FE / EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh:

Pembimbing Utama

Dr.Muhadjir Anwar.MM
NIP. 196509071991031001

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Progam Studi Manajemen

Dr.Muhadjir Anwar.MM
NIP. 196509071991031001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Yang Diajukan Oleh

Widya Rahayu
1012010078/ FE / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr.Muhadjir Anwar.MM
NIP. 196509071991031001

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Progam Studi Manajemen

Dr.Muhadjir Anwar.MM
NIP. 196509071991031001

SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI

Yang Diajukan Oleh

Widya Rahayu
1012010078/ FE / EM

Disetujui untuk ujian skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dr.Muhadjir Anwar.MM
NIP. 196509071991031001

Tanggal :.....

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs.Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ec. Bowo Santoso, MM., selaku Dosen Wali di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.

6. Kedua Orang tua Penyusun yang selalu memberikan doa dan restu, dan dukungan baik secara moral maupun materil serta kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Teman-teman fakultas ekonomi angkatan 2010, khususnya Cindy, Rina, Rurry, Netty, Yanuarda atas bantuan dan kerja samanya.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penyusun senantiasa mengharapkan kritik serta saran bagi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 04 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Abstraksi	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Teori Keagenan	12
2.2.1.1 Masalah Keagenan	12
2.2.1.2 Cara Mengatasi Masalah Keagenan	14
2.2.2 Kepemilikan Manajerial	16
2.2.2.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial	16
2.2.3 Profitabilitas	18
2.2.3.1 Pengertian Profitabilitas	18
2.2.4 Struktur Modal	20
2.2.4.1 Pengertian Struktur Modal	20
2.2.4.2 Teori Struktur Modal	22
2.2.5 Kebijakan Dividen	26
2.2.5.1 Pengertian Kebijakan Dividen	26
2.2.5.2 Teori-teori Kebijakan Dividen	27
2.2.5.3 Jenis-jenis Dividen	31

2.2.5.4 Dividend Payout Ratio	33
2.2.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	35
2.2.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen	35
2.2.6.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen	36
2.2.6.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen	37
2.3 Kerangka Konseptual	39
2.4 Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	41
3.2 Teknik Penentuan Sampel	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1 Jenis Data	44
3.3.2 Pengumpulan Data	44
3.3.3 Sumber Data	44
3.4 Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	45
3.4.1 Teknis Analisis	45
3.4.2 Uji Normalitas	46
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.4.4 Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)	51
4.1.2 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	56
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	56
4.1.4 Perkembangan Industri Manufaktur	57
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	62
4.2.1 Kebijakan Dividen	63
4.2.2 Kepemilikan Manajerial	65
4.2.3 Profitabilitas	68

4.2.4 Struktur Modal	70
4.3 Analisis Dan Pengujian Hipotesis	73
4.3.1 Uji Outlier	73
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	73
4.3.2.1 Uji Normalitas	73
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas	74
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	75
4.3.2.4 Uji Autokorelasi	77
4.3.3 Persamaan Regresi Linier Berganda	79
4.3.4 Pengujian Hipotesis	80
4.3.4.1 Koefisien Determinasi	80
4.3.4.2 Hasil Uji F	81
4.3.4.3 Hasil Uji Parsial (Uji t)	82
4.4 Pembahasan	84
4.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen	84
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen	85
4.4.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dividen Perusahaan Manufaktur tahun 2010-2012	6
Tabel 4.1 Dividen Perusahaan manufaktur tahun 2010-2012	64
Tabel 4.2 Kepemilikan Manajerial Perusahaan Manufaktur tahun 2010-2012	66
Tabel 4.3 Profitabilitas Perusahaan Manufaktur tahun 2010-2012	69
Tabel 4.4 Struktur Modal Perusahaan Manufaktur tahun 2010-2012	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.11 Hasil Uji F	81
Tabel 4.12 Hasil Uji T	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Statistik Durbin Watson	78

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Oleh :

Widya Rahayu

1012010078/FE/EM

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Setelah melewati tahap purposive sampling, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 30 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai positif tetapi tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap Kebijakan Dividen. Profitabilitas mempunyai nilai positif dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap Kebijakan Dividen. Struktur Modal mempunyai nilai negatif tetapi tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap Kebijakan Dividen.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen bagi perusahaan adalah kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dividen merupakan salah faktor yang diperhatikan investor dalam menanamkan modalnya terhadap suatu perusahaan. Bagi investor, dividen adalah return (tingkat pengembalian) terhadap saham yang mereka miliki dalam perusahaan jangka waktu tertentu. Kebijakan dividen dapat memberi kesan terhadap para investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Riyanto, 2001). Bagi pihak manajemen perusahaan, dividen adalah kewajiban yang harus dipenuhi atas saham yang para investor miliki pada perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham yang mengharapkan dividen, dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan (Arilaha, 2009). Para investor yang menanamkan modalnya dalam perusahaan berkeinginan untuk mendapatkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun capital gain untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun di lain pihak, perusahaan berkeinginan mendapatkan profit sebagai laba ditahan atas investasi dari investor yang mereka kelola untuk pembiayaan kegiatan operasional

perusahaan. Perusahaan harus cermat dalam memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan itu digunakan sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali untuk menghasilkan capital gain atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Perusahaan harus melakukan kebijakan dividen yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Kebijakan dividen yang dimaksud adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan apakah laba yang diperoleh itu akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan digunakan sebagai laba ditahan untuk keperluan kegiatan operasional perusahaan di masa mendatang atau investasi yang jauh lebih menguntungkan bagi perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham maka akan semakin sedikit laba yang dapat ditahan untuk pembiayaan internal perusahaan maka akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Jika dividend payout ratio dinaikkan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi, sehingga tingkat pertumbuhan yang diharapkan akan rendah untuk masa mendatang dan hal ini akan menekan harga saham (Brigham dan Houston, 2001). Sebaliknya, jika perusahaan memutuskan untuk menahan labanya dalam bentuk laba ditahan demi kepentingan ekspansi kegiatan perusahaan di masa yang akan datang atau investasi yang lebih menguntungkan maka semakin sedikit laba yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen, hal itu mengakibatkan investor beranggapan bahwa dividen yang mereka terima tidak

sebanding dengan resiko yang mereka tanggung dalam investasi modal mereka terhadap perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen yang ditempuh perusahaan sering menimbulkan konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham. Manajer lebih memprioritaskan agar laba yang diperoleh perusahaan atau kas yang dimiliki perusahaan direinvestasikan untuk meningkatkan keuntungan yang jauh lebih besar, yang disebut dengan laba ditahan. Sedangkan investor cenderung lebih menginginkan agar kas tersebut dibagikan sebagai dividen untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dari kedua hal tersebut, menimbulkan agency conflict.

Munculnya konflik tentu akan memperbesar agency cost. Definisi agency cost menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Nur Fauziah dan Harito (2006), adalah biaya-biaya yang ditanggung oleh pemegang saham untuk mencegah atau meminimalkan masalah-masalah keagenan dan memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Pihak prinsipal dapat membatasi divergensi kepentingannya dengan memberikan tingkat intensif yang layak kepada agen dan harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan atau monitoring cost untuk mencegah hazard dari agen (Rusmawati, 2008). Namun biaya agensi tersebut dapat ditekan melalui peningkatan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak dalam (insider ownership), insider ownership merupakan besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dalam perusahaan. Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wahidahwati (2002), menyatakan bahwa insider ownership atau lebih tepatnya kepemilikan manajerial memiliki arah positif yang signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen. Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian oleh Mahatwartha

dan Hartono (2002), menyatakan bahwa perusahaan yang tingkat kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen tinggi cenderung membagikan dividennya rendah.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Prasetyo, Sumekar dan Winahyuningsih, (2010) dalam mengukur profitabilitas digunakan Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE). ROE adalah ukuran yang secara eksplisit mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Return On Equity merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan (Suharli, 2006). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004), profitabilitas merupakan faktor pertama yang biasanya menjadi pertimbangan manajemen dalam pembayaran dividen.

Struktur modal ini menggambarkan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Pembayaran dividen yang lebih besar meningkatkan kesempatan untuk memperbesar modal dari sumber eksternal. Sumber modal eksternal ini salah satunya adalah melalui hutang. Struktur modal diukur dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001:66).

Adalah suatu fenomena yang banyak ditemui ketika perusahaan bertambah besar maka pemilik perusahaan tidak mampu lagi mendanai operasi dan perkembangan perusahaan sehingga pemilik memutuskan mengambil dana dari

luar seperti dari perbankan atau pasar modal. Dana yang berasal dari perbankan jumlahnya relatif kecil dan biaya modalnya pada umumnya relatif mahal sedangkan dana dari pasar modal jumlahnya relatif besar dan biaya modalnya relatif kecil. Oleh karena itu maka banyak perusahaan besar memutuskan untuk go public dengan menjual saham ke pasar modal. Menjual saham ke pasar modal berarti menjual sebagian kepemilikan kepada orang lain. Dengan demikian pemilik lama harus mau berbagi kekuasaan dengan pemilik (pemegang saham) baru. Namun pemilik lama pada umumnya tidak mau begitu saja melepas kontrolnya atas perusahaan. Kontrol tersebut akan tetap pada pemilik lama (meskipun kepemilikan sudah dibagi-bagi) asal pemilik lama masih memiliki saham mayoritas. Fenomena inilah yang banyak terjadi di Indonesia.

Fenomena lain yang terjadi pada perusahaan manufaktur dapat dilihat dari dividen yang ada pada perusahaan manufaktur tampak di Bursa Efek Indonesia pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Dividen Perusahaan Manufaktur
Periode 2010 – 2012

NO	Perusahaan	2010	2011	2012
1	Adaro Energy Tbk.	43,98	47,07	31,69
2	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	49,31	47,55	44,16
3	Aneka Tambang Tbk.	40,07	45,09	14,99
4	Astra International Tbk.	13,24	37,55	11,90
5	Astra Otoparts Tbk.	40,00	36,62	31,87
6	Berlina Tbk.	35,73	26,17	31,94
7	Citra Tubindo Tbk.	91,30	71,77	87,41
8	Gajah Tunggal Tbk.	5,03	3,68	8,31
9	Gudang Garam Tbk.	40,84	38,81	38,35
10	Harum Energy Tbk.	79,99	60,02	51,76
11	Indo Kordsa Tbk.	41,93	122,77	46,92
12	Indo Tambangraya Megah Tbk.	74,10	52,80	45,63
13	Indofood Sukses Makmur Tbk.	39,55	30,62	49,87
14	Kabelindo Murni Tbk.	57,12	35,36	28,57
15	Kimia Farma Tbk.	20,00	20,00	15,00
16	Lion Metal Works Tbk.	26,93	29,70	32,71
17	Lionmesh Prima Tbk.	6,53	8,81	3,63
18	Malindo Feedmill Tbk.	17,52	20,67	20,11
19	Mandom Indonesia Tbk.	52,01	53,03	56,32
20	Merck Tbk.	151,49	80,14	74,17
21	Radiant Utama Interinsco Tbk.	48,03	76,83	32,19
22	Resource Alam Indonesia Tbk.	30,12	55,53	31,25
23	Sekar Laut Tbk.	28,58	23,11	20,16
24	Selamat Sempurna Tbk.	52,64	98,49	64,81
25	Sepatu Bata Tbk.	27,72	28,28	52,40
26	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	60,00	60,03	54,86
27	Tempo Scan Pacific Tbk.	92,05	57,66	53,57
28	Trias Sentosa Tbk.	40,82	39,00	45,45
29	Unilever Indonesia Tbk.	100,02	100,04	52,68
30	Vale Indonesia Tbk.	45,22	25,29	36,00
TOTAL		1451,87	1432,49	1168,68
RATA-RATA		48,40	47,75	38,96

Sumber: PT.BEI, 2012.(Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan rata – rata Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010 - 2012 mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan tidak mengindikasikan adanya penerapan kebijakan dividen yang stabil. Pada tahun 2011 tingkat perkembangan rata-rata dividen mengalami penurunan sebesar 47,75 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2012 sebesar 38,96. Dari sisi investor, dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Dan karena informasi yang dimiliki investor di pasar modal sangat terbatas, maka perubahan dividenlah yang akan dijadikan sebagai sinyal untuk mengetahui performance perusahaan. Namun, besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan.

Dividen pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan dari tahun ke tahun sebagai akibat adanya fluktuasi profitabilitas yang kurang stabil. Penurunan profitabilitas tersebut diduga mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan dividen. Bila adanya ketidakstabilan dan kecenderungan laba perusahaan yang menurun dan tidak segera diperbaiki maka seorang investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Sisca (2008) bahwa kepemilikan manajerial, dan kebijakan hutang secara empiris memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Pada tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer mengalokasikan laba pada laba ditahan daripada membayar dividen dengan alasan sumber dana internal lebih efisien dibandingkan sumber dana eksternal. Pada tingkat kepemilikan manajerial yang rendah, manajer melakukan pembagian dividen yang besar untuk

memberikan sinyal yang bagus tentang kinerja perusahaan masa yang akan datang sehingga meningkatkan reputasi perusahaan dihadapan para investor. Dimana penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan dividen yang mana sebagian besar keuntungan akan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan hutang. Sebaliknya, pada tingkat hutang yang rendah perusahaan membagikan dividen yang tinggi sehingga sebagian besar laba digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Stefan Yudhanto (2009) bahwa Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi tingkat Return On Equity maka dividen yang akan dibayarkan juga tinggi.

Kenaikan pembayaran dividen dilihat sebagai signal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi mengenai kebijakan dividen perusahaan manufaktur melalui analisis laporan keuangan kepada investor perusahaan mana saja yang memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.
2. Informasi ini berguna untuk memperdalam pengetahuan tentang teori investasi dan memberi masukan dan solusi terhadap problematika yang ada.
3. Sebagai referensi penelitian lebih lanjut.